

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN BONE BOLANGO DENGAN PENDEKATAN *METAFORA SINTAKS*

**Dewi Sartika T. Zees¹; Ferdiyanto Hasiru²;
Mohammad Imran³; Achmad Bagulu⁴**

Sekolah Tinggi Teknik (STITEK) Bina Taruna Gorontalo

dewi.zees90@gmail.com¹

ABSTRAK

Perpustakaan Umum sebagai sarana untuk menunjang minat baca masyarakat umum khususnya masyarakat yang ada di Kabupaten Bone Bolango. Oleh karena itu, untuk dapat menarik perhatian masyarakat berbagai cara yang dilakukan, seperti menyediakan taman pintar dan cafe pintar. Bentuk dasar dari bangunan perpustakaan ini mengadopsi falsafah buku yang terbuka dalam artian buku sebagai gudang ilmu pengetahuan. Desain Perpustakaan Umum Bone Bolango dapat memberikan kesan menarik dan nyaman dengan menggunakan pendekatan Metafora Sintaks. Bentuk bangunan mengadopsi falsafah dua buku yang terbuka yang melambangkan ilmu pengetahuan yang senantiasa berkembang dan buku sebagai gudang ilmu pengetahuan. Bentuk 23 tiang dan 4 buku yang berdiri tegak melambangkan 23 April yaitu Hari Membaca Sedunia. Perpustakaan Umum Kabupaten Bone Bolango dengan pendekatan *Metafora Sintaks* berlokasi di Desa Toto Selatan, Kec. Kabila, Kab. Bone Bolango yang direncanakan seluas 7.747,62 m² yang terdiri dari 5 lantai.

Kata Kunci : **Perpustakaan Umum, Metafora Sintaks, Kabupaten Bone Bolango**

Design of Bone Bolango District Public Library with Syntax Metaphor Approach

ABSTRACT

Public Library as a means to support the reading interest of the general public, especially the community in Bone Bolango District. Therefore, to be able to attract the attention of the various ways people do, such as providing smart parks and smart cafe. The basic form of this library building adopts an open book philosophy in the sense of a book as a storehouse of knowledge. The design of the Bone Bolango Public Library can provide an interesting and comfortable impression by using the Syntax Metaphor approach. The shape of the building adopts the philosophy of two open books that symbolize the ever-expanding science and books as a storehouse of knowledge. The shape of the 23 pillars and 4 books that stands upright represents April 23, namely World Reading Day. Bone Bolango District Public Library with Syntax Metaphor approach is located in South Toto Village, Kec. Kabila, Kab. The planned Bone Bolango covers an area of 7,747.62 m² consisting of 5 floors.

Keywords: **Library General, Metaphor Syntax, Bone Bolango District**

PENDAHULUAN

Minat baca merupakan faktor utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya pemerintah dalam menunjang keberhasilan program pendidikan nasional yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan untuk menghadapi persaingan dalam berbagai hal. Oleh sebab itu, semakin tinggi minat baca masyarakat maka semakin tinggi juga sumber daya manusia tersebut dan dapat tumbuh menjadi bangsa yang maju.

Di Indonesia pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi semua orang, karena pendidikan merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa. Pendidikan di Indonesia sekarang telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar dapat menjawab tantangan kehidupan. Untuk memperoleh pendidikan banyak carayang bisa ditempuh, diantaranya melalui pendidikan formal dan non-formal. Selain itu pendidikan juga dapat diperoleh melalui jalur non formal salah satunya melalui perpustakaan, khususnya perpustakaan umum.

Di Indonesia, minat membaca masyarakat saat ini masih memperhatikan, terlihat dari berbagai

penelitian yang dilakukan di Indonesia. *Internasional Education Achievement (IEA)* melaporkan bahwa kemampuan membaca siswa SD di Indonesia berada pada urutan 38 dari 39 negara peserta studi. Dalam survei *The Political and Economy Risk country (PERC)*, sebuah lembaga konsultan di Singapura, pada akhir 2001 menempatkan Indonesia di Urutan 12 dari 12 negara di Asia yang diteliti mengenai minat baca. Dan juga berdasarkan data UNESCO di tahun 2012 indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Jadi setiap 1.000 orang hanya ada satu orang yang punya minat baca. Pada tahun 2017 berdasarkan hasil studi *Most Literate Nation in the World (MLNW)* Indonesia berada diperingkat 60 dari 61 negara. Data itu menggambarkan betapa rendahnya minat baca masyarakat Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial-ekonomi. Perpustakaan umum mempunyai tugas dan peran yang berbeda dengan perpustakaan khusus, sekolah, pribadi atau yang lainnya. Perpustakaan umum bertugas menyediakan bahan pustaka yang dapat

dimanfaatkan untuk pemustaka diseluruh lapisan masyarakat.Selain itu tugas dari perpustakaan yaitu melayani setiap pemustaka dalam menemukan informasi maupun kebutuhannya.

Dilihat dari perpustakaan yang ada di sekolah maupun perpustakaan yang ada di instansi/perkantoran belum sepenuhnya memadai, yang disebabkan oleh kurangnya fasilitas buku dan keterbatasan waktu.Selain itu kurangnya minat pengunjung disebabkan oleh suasana perpustakaan itu sendiri yang hanya terkesan kaku. Untuk itu bangunan perpustakaan memerlukan suatu konsep/pendekatan agar dapat menarik perhatian pengunjung atau masyarakat, dalam hal ini pendekatan Metafora Sintaks yang dapat diartikan yaitu metafora adalah bagian dari gaya bahasa yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu melalui persamaan dan perbandingan atau menyerupai suatu objek tapi dalam artian berbeda. Sedangkan sintaks adalah penyusunan kata-kata menjadi satu pengertian.Jadi metafora sintaks yaitu penyusunan objek-objek menjadi satu pengertian menyerupai suatu objek dalam artian yang berbeda.

Pada kondisi seperti ini, kabupaten Bone Bolango memerlukan perpustakaan yang terbuka untuk semua kalangan

masyarakat yaitu perpustakaan umum yang memiliki arti yang sama tapi kesan yang berbeda. Pandangan tentang fungsi bangunan perpustakaan ini sepatutnya fokus pada subjek, yaitu pengunjung.Oleh karena itu, perlu memikirkan desain perpustakaan tidak hanya sebagai tempat belajar dan mencari informasi, tapi memasukkan sentuhan pada desain yang memberikan kesan nyaman, modern, memiliki style atau ciri khas dalam suatu bangunan perpustakaan.Bukan hanya untuk menarik perhatian masyarakat tapi juga untuk mengembangkan desain arsitektur dengan menggunakan sebuah konsep atau pendekatan yang berbeda dalam desain suatu bangunan, bangunan perpustakaan khususnya. Pendekatan ini menggambarkan adanya suatu karya arsitektural dari sudut pandang yang berbeda, yaitu pendekatan Metafora Sintaks yang merupakan suatu pola penyusunan objek-objek menjadi satu pengertian atau suatu objek yang kemudian dianggap menjadi objek yang tidak dapat dimengerti ataupun belum sama sekali ada pengertiannya. Oleh karena itu, perlu diadakanya **“Perancangan Perpustakaan Umum di Kabupaten Bone Bolango dengan Pendekatan Metafora Sintaks”**.Perpustakaan ini kiranya dapat menjadi prioritas untuk mewujudkan dan

meningkatkan minat baca serta menjadi salah satu faktor penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Bone Bolango.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan permasalahan diatas yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu :

1. Bagaimana mendesain perpustakaan umum yang dapat menarik perhatian masyarakat dengan menggunakan pendekatan Metafora Sintaks?

Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penulisan

Untuk mendesain Perpustakaan Umum di Kabupaten Bone Bolango dengan pendekatan Metafora Sintaks.

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan skripsi ini sesuai dengan hasil desain Perpustakaan Umum di Kabupaten Bone Bolango dengan pendekatan Metafora Sintaks bukan hanya sekedar merancang, tapi juga bermanfaat sebagai pedoman atau acuan bagi pihak perencana yang selanjutnya ditransformasikan ke desain fisik.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Perpustakaan

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Perpustakaan

adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Menurut Sulistyio Basuki Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku atau terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual.

Kondisi Geografis Kabupaten Bone Bolango

Secara astronomis, Kabupaten Bone Bolango terletak antara $00^{\circ} 18' 25''$ – $00^{\circ} 48' 21''$ Lintang Utara dan antara $123^{\circ} 03' 41''$ – $123^{\circ} 33' 06''$ Bujur Timur dan berada diatas garis ekuator dan garis khatulistiwa. Berdasarkan posisi geografinya, Kabupaten Bone Bolango memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Bolaang Mongondow(Provinsi Sulawesi Utara)
- Sebelah Selatan : Kabupaten Gorontalo Utara
- Sebelah Barat : Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo

- Sebelah Timur : Kabupaten Bolaang
Mongondow Selatan (Propinsi Sulawesi Utara)



Gambar Peta Kabupaten Bone Bolango

Tinjauan Arsitektur

Metafora

Metafora berasal dari bahasa Yunani yaitu *metapherein*, berasal dari kata *meta* yang berarti memindahkan atau menurunkan, dan *pherein* yang berarti mengandung atau memuat. Jadi secara etimologi, metafora dapat diartikan sebagai pemindahan makna yang dikandungnya kepada obyek atau konsep lain sehingga makna tersebut terkandung pada obyek yang dikenakan baik melalui perbandingan langsung maupun analogi. Penggunaan metafora ini pada umumnya terdapat dalam suatu tata bahasa, di mana kemudian suatu kalimat tertentu jika dimaknai secara denotatif maka akan terlihat mengandung makna yang tidak sesuai tetapi jika dipahami secara konotatif akan

menyampaikan makna lain yang sesuai dengan konteks yang sedang dibicarakan. Namun tentu saja, tanpa konteks terkait, kalimat yang sama tetap dapat dipahami sebagai sesuatu yang bermakna denotatif. Namun dengan demikian, ia tidak memegang peranan sebagai sebuah metafora.

Menurut Karatani (1995), arsitektur dapat dipahami sebagai suatu bentuk komunikasi yang selalu terkait dengan hal-hal lain di luar dirinya. Sebagai suatu bentuk komunikasi, arsitektur sering dikaitkan dengan suatu sistem bahasa. Dengan pemahaman bahwa arsitektur sering sekali dipahami sebagai suatu sistem bahasa yang menyampaikan makna tertentu, maka metafora juga menjadi suatu hal yang sering dipakai sebagai pendekatan

mendisain arsitektur, terutama dalam proses menemukan bentuk geometrinya.

Metafora Sintaks

Menurut (Wahid dan Alamsyah, 2013) bahwa metafora sintaks adalah pola



Intangible metaphors, (metafora yang tidak dapat diraba) metafora yang berangkat dari suatu konsep, ide, hakikat manusia dan nilai-nilai seperti : individualisme, naturalisme, komunikasi, tradisi dan budaya. Rancangan arsitektur yang menggunakan metafora ini adalah Nagoya City Art Museum karya Kisho Kurokawa yang membawa unsur sejarah dan budaya didalamnya.



penyusunan obyek-obyek menjadi satu pengertian. Sebuah rumah tinggal biasa, misalnya dapat berubah wajah menjadi sebuah villa, sebuah benteng atau sebuah kastil.

Tangible metaphors (metafora yang nyata), Metafora yang berangkat dari hal-hal visual serta spesifikasi / karakter tertentu dari sebuah benda seperti sebuah rumah adalah puri atau istana, maka wujud rumah menyerupai istana. Rancangan yang menggunakan metafora ini adalah Stasiun TGV karya Calatrava yang menerjemahkan bentuk burung terbang kedalam bangunan.



Combined metaphors (metafora kombinasi), merupakan penggabungan kategori 1 dan kategori 2 dengan membandingkan suatu objek visual dengan yang lain dimana mempunyai persamaan nilai konsep dengan objek visualnya. Dapat dipakai sebagai acuan

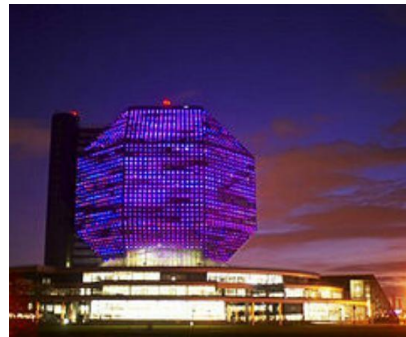
keaktivitas perancangan. Rancangan arsitektur yang menggunakan metafora ini adalah EX Plaza Indonesia karya Budiman Hendropurnomo yang menjadikan gaya kinetik pada sebuah mobil sebagai konsepnya, yang diterjemahkan menjadi gubahan masa lima kotak yang miring sebagai ekspresi gaya kinetik mobil, kolom-kolom penyangganya sebagai ban mobil.

Studi Banding



Perpustakaan umum yang memiliki desain unik salah satunya adalah Perpustakaan Soeman H.S. Perpustakaan ini dibangun dengan APBD Riau yang dianggarkan dalam gerakan pendidikan Riau Membaca.

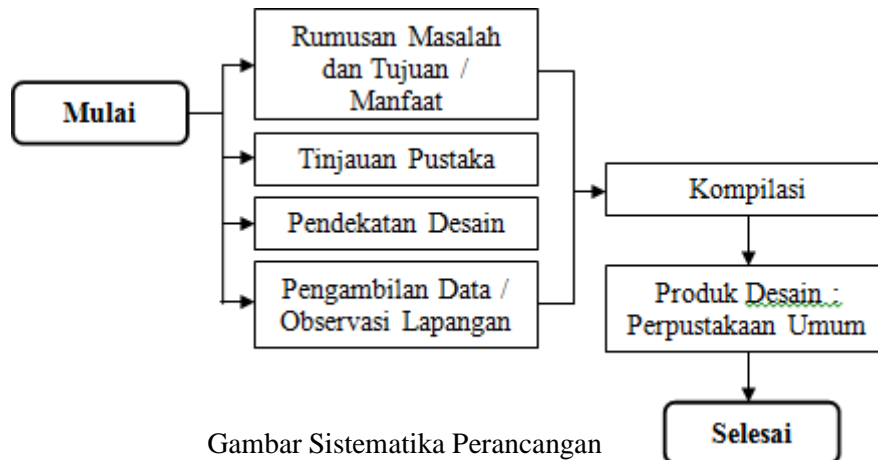
Namanya sendiri berasal dari nama seorang pujangga Riau, Soeman H.S. Perpustakaan ini memiliki desain seperti buku yang sedang dibuka.



Tujuan dibangunnya adalah untuk menciptakan sebuah bangunan dengan arsitektur unik baik dalam konstruksi maupun programnya, didesain untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi dan budaya. Gedung setinggi 73,67 meter dengan 22 lantai ini selesai dibangun pada tahun 2006 dan mulai dibuka pada 16 juni 2006.

METODE PERANCANGAN

Sistematika Perancangan



Gambar Sistematika Perancangan

ACUAN DAN LAPORAN PERANCANGAN

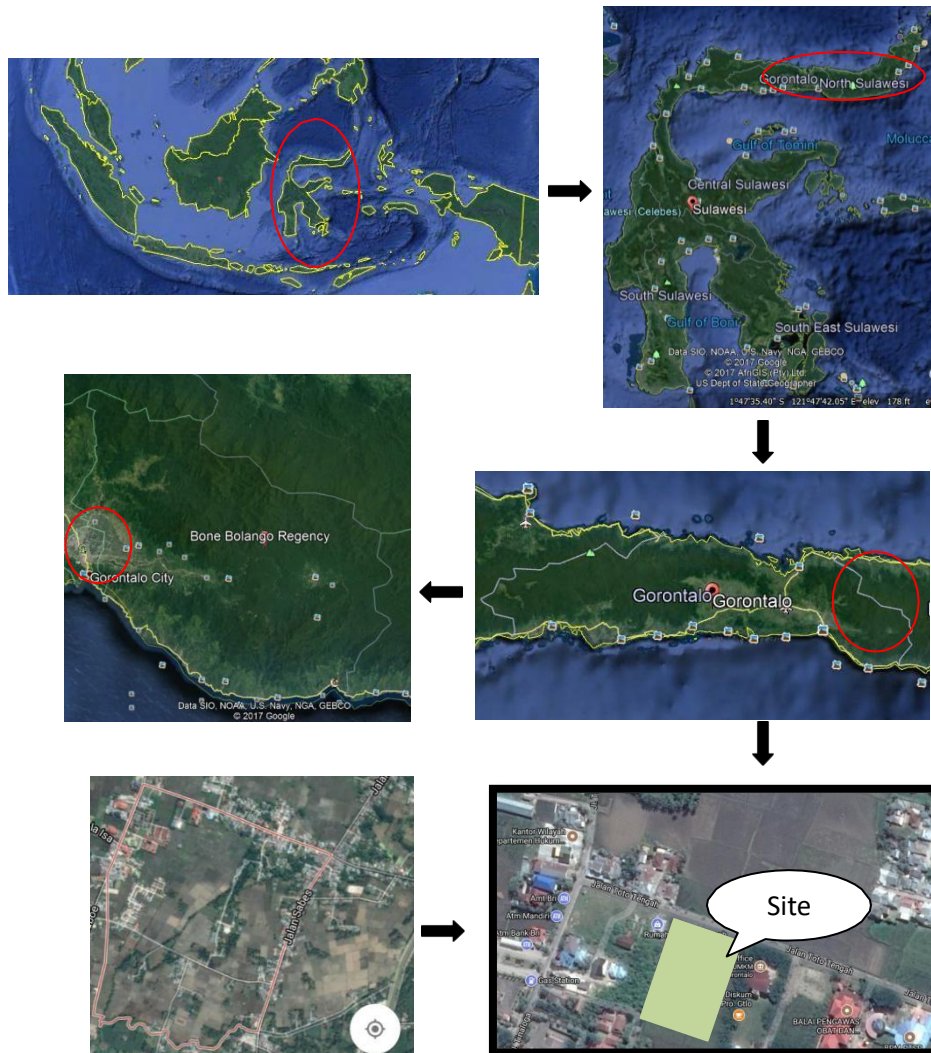
Konsep Penentuan Lokasi dan Site

Pada Perancangan Perpustakaan Umum Kabupaten Bone Bolango ini pada dasarnya adalah untuk memberikan sebuah bangunan publik yang menyediakan fasilitas informasi dalam bentuk tulisan, gambar, lisan dan pendidikan yang dibutuhkan, yang terletak. Olehnya itu untuk lebih mengoptimalkan keadaan tersebut maka perlu diperhatikan konsep pemilihan lokasi yang ada.

Dalam hal ini perlu ada suatu dasar yang menjadi ukuran memperoleh atau menentukan site yang akan digunakan sebagai tempat pembangunan dimana hal tersebut meliputi :

- Letaknya yang strategis agar memudahkan konsumen.
- Memiliki sarana sirkulasi lalu lintas baik dan lancar.
- Lingkungan yang teratur, bersih, aman serta bebas dari banjir.
- Tersedia infra struktur yang memadai seperti PDAM, PLN serta saluran telepon untuk kelancaran informasi.

- e) Potensi daerah yang dikembangkan merupakan tempat pencarian informasi.
- Adapun kriteria untuk penentuan sebuah site yang akan digunakan sebagai tempat pembangunan adalah :
- a) Sesuai dengan area pengembangan kota dalam hal ini adalah PEMDA
 - b) Konsep perencanaan tapak terpenuhi
 - c) Lingkungan yang menunjang fungsi bangunan
 - d) Pencapaian yang relatif mudah dari segala arah
 - e) Tersedia sarana infra struktur yang memadai
- Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan site yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk pembangunan Perpustakaan Umum Kabupaten Bone Bolango antara lain :
- a) Sesuai dengan peruntukan Fasilitas Umum.
 - b) Pencapaian yang relatif mudah sehingga memperlancar konsumen untuk mencapainya.
 - c) Tersedianya area / lahan terbuka (*open space*) yang cukup luas untuk pembangunan Perpustakaan Umum Kabupaten Bone Bolango.
 - d) Lingkungan cukup nyaman dan tidak terlalu bising
 - e) Ketersediaan sarana dan prasarana utilitas kota
 - f) Adanya view yang baik agar dapat terlihat dari segala arah sehingga menunjang fungsi bangunan itu sendiri.
 - g) Area pembangunan bebas dari gangguan bahaya banjir serta daya dukung tanah yang baik.
 - h) Tersedianya sarana infra struktur yang memadai.

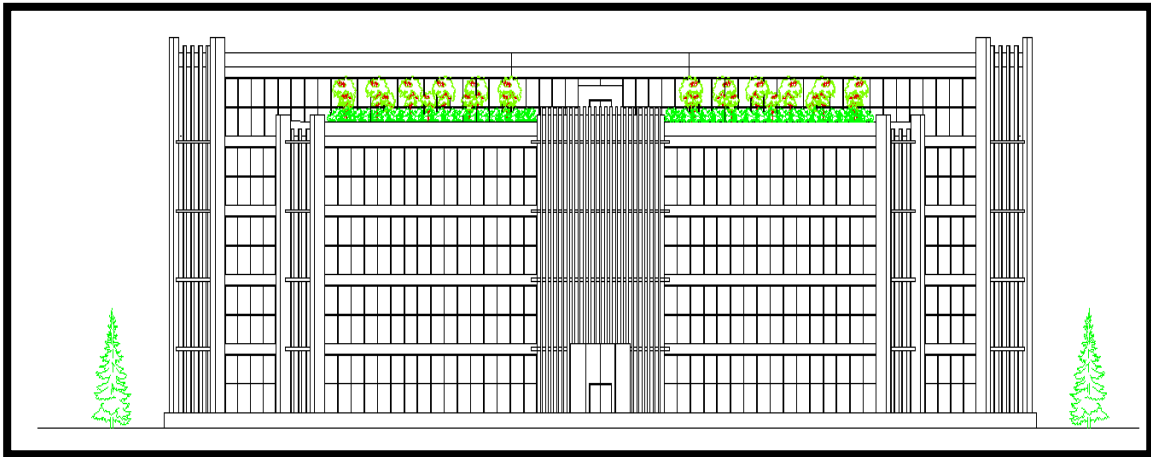


Gambar Lokasi dan Site

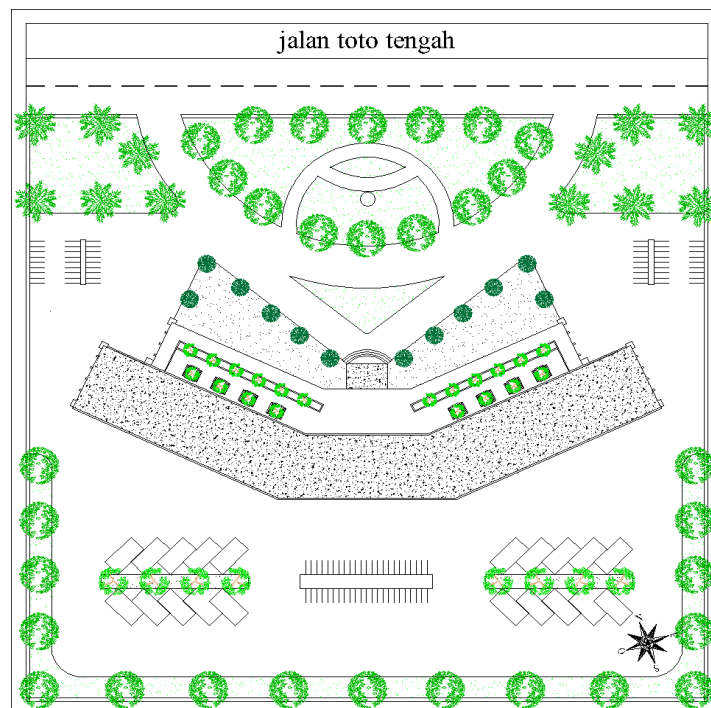
Penampilan Bangunan

Bentuk Perpustakaan Umum Kabupaten Bone Bolango ini mengambil konsep pendekatan *Metafora Sintaks*. Hal

ini guna menciptakan kenyamanan bagi pengguna ruangan serta terkesan bersih dan asri.



Gambar Tampak Depan



Gambar Layout Bangunan

PENUTUP

Kesimpulan

Keberadaan Perpustakaan Umum Bone Bolango merupakan hal yang mutlak ada ditengah-tengah masyarakat dan mempunyai peran strategis dalam kehidupan masyarakat. Perpustakaan menjadi media, pusat informasi dan sumber ilmu pengetahuan yang tidak akan pernah habis untuk diperdalam dan dikembangkan. Melalui perpustakaan, masyarakat dapat saling bertukar pikiran, menambah wawasan dan pengalaman serta nilai tambah dalam mengembangkan sistem kehidupan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka desain Perpustakaan Umum Bone Bolango dapat memberikan kesan menarik dan nyaman dengan menggunakan pendekatan Metafora Sintaks. Bentuk bangunan mengadopsi falsafat dua buku yang terbuka yang melambangkan ilmu pengetahuan yang senantiasa berkembang dan buku sebagai gudang ilmu pengetahuan. Bentuk 23 tiang dan 4 buku yang berdiri tegak melambangkan 23 April yaitu Hari Membaca sedunia.

Saran

1. Perhatian pemerintah Kabupaten Bone Bolangodiharapkan lebih serius terhadap sarana dan prasarana informasi bagi masyarakatnya baik itu secara manual maupun digital.
2. Keberadaan perpustakaan umum Kabupaten Bone Bolangoini diharapkan mampu memberikan solusi bagi pemerintah setempat agar penyediaan fasilitas informasi maupun edukasi bagi masyarakat tepat guna dan dilakukan pengelolaan yang efektif dan optimal.
3. Sekolah Tinggi Teknik (STITEK) Bina taruna Gorontalo sebagai salah satu Perguruan Tinggi (PT) yang ada di Gorontalo mampu bersaing dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) agar dapat memberi warna dan corak pembangunan bagi provinsi Gorontalo secara umum dan Kabupaten Bone Bolango secara khusus.
4. Lebih kreatif dalam pemberian materi perkuliahan dan pengembangan amanah masyarakat terhadap pembinaan perkuliahan di STITEK Bina Taruna Gorontalo agar menjadi perguruan tinggi yang

terkemuka di bidang keteknikan
terlebih pada program studi
arsitektur.

DAFTAR PUSTAKA

- Acaun Skrip Iswan Y. Mohammad,
2015. Perpustakaan Umum
Kabupaten Gorontalo dengan
Konsep *Smart Building*.Gorontalo.
- Wahid, Julaihi; Alamsyah, Bhakti.2013.
Teori Arsitektur/ Edisi pertama-
Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Beekman, J dan John Callow. 1974.
Translating the Word of God. USA:
Zondervan Publishing House.
- Christopher Alexander, 1983,
Metodologi Design, Amerika
Serikat: Design Methods.
- Iswan Y. Mohammad, 2015.
Perpustakaan Umum Kabupaten
Gorontalo dengan Konsep Smart
Building.
- Karatani, kojn.(1995). *Architecture as
metaphor*.Cambridge: MIT Press
- Sulistyo-Basuki.(1993). Pengantar Ilmu
Perpustakaan. Jakarta: Gramedia
Pustaka Utama.
- Sutarno, NS. (2008). *Kamus
Perpustakaan dan Informasi*.
Jakarta: Jala
- Zulkarnaen, dan Beni Ahmad Saebani,
2012, *Hukum Konstitusi*, Pustaka
Setia, Bandung
- [http://abarchitects.blogspot.co.id/2013/10
/metafora-dalam-arsitektur.html](http://abarchitects.blogspot.co.id/2013/10/metafora-dalam-arsitektur.html)
- [http://en.wikiarquitectura.com/index.php/
National_Library_Of_Belarus](http://en.wikiarquitectura.com/index.php/National_Library_Of_Belarus)
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Perpustakaan
_Soeman_H.S.](http://id.wikipedia.org/wiki/Perpustakaan_Soeman_H.S.)
- [http://microchem.co.id/gallery/29-ex-
plaza-indonesia/](http://microchem.co.id/gallery/29-ex-plaza-indonesia/)
- <http://Nurma.Staff.Uns.ac.id/Forum>
diskusi/diakses tanggal 9 Juli 2014
- [http://tugaskuliah-
ilham.blogspot.co.id/2011/03/sintak
sis.html?m=1](http://tugaskuliah-ilham.blogspot.co.id/2011/03/sintaksis.html?m=1)
- <http://unusualplaces.org/piano-house/>
- [http://www.girinarasoma.com/memaham
i-metafora-arsitektur/](http://www.girinarasoma.com/memahami-metafora-arsitektur/)
- [http://zakeff.students.uui.ac.id/2009/04/2
7/metafora-dalam-arsitektur/](http://zakeff.students.uui.ac.id/2009/04/27/metafora-dalam-arsitektur/)